

PAPER NAME

JURNAL ADIT REV.docx

AUTHOR

aditiya risqiyanto syah

WORD COUNT

4895 Words

CHARACTER COUNT

30951 Characters

PAGE COUNT

17 Pages

FILE SIZE

249.9KB

SUBMISSION DATE

Aug 30, 2023 12:39 PM GMT+7

REPORT DATE

Aug 30, 2023 12:39 PM GMT+7**● 24% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

**DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO DALAM
MENENTUKAN HARGA SAHAM MELALUI RETURN ON ASSET PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA TBK DI
BEI TAHUN 2018-2021**

Aditiya Risqiyanto Syah
arisqiyantosyah@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni
ika_wahyuni@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida
ida_subaida@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbo

ABSTRACT

Mining companies are companies that engage in various production activities such as general research, exploration, feasibility studies, construction, mining, management and refining, transportation and sales, as well as post-mining management. Mining companies are one of the main contributors to Indonesia's foreign exchange earnings. The purpose of this research is to analyze and determine the impact of Debt to Equity Ratio and Current Ratio on stock prices through Return on Assets in the coal mining sub-sector of the Indonesia Stock Exchange. The analysis and testing method used in this research is the Structural Equation Modeling - Partial Least Square (PLS-SEM).

The hypothesis testing results using Smart PLS 3.0 application indicate that Debt to Equity Ratio has a negative but not significant effect on Return on Assets. Current Ratio has a negative and not significant effect on Return on Assets. Debt to Equity Ratio has a positive and significant effect on stock prices. Current Ratio has a negative and not significant effect on stock prices. Return On Assets has a positive but not significant effect on stock prices. The indirect hypothesis testing results show that Debt to Equity Ratio has a positive but not significant effect on stock prices through Return on Assets, and Current Ratio has a negative and not significant effect on stock prices through Return On Assets.

keywords: Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Assets, Stock Price

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan menurut Irfani (2020:11) “Manajemen keuangan adalah langkah-langkah untuk mengelola keuangan perusahaan yang terkait dengan usaha mencari dan menggunakan dana dengan efektif dan hasil yang terbaik untuk mencapai target perusahaan”. “Ada tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan, yakni pengambilan keputusan investasi, pengambilan

keputusan pendanaan, dan pengambilan keputusan manajemen aset” yang dikemukakan oleh Harjito dan Martono (2014:4). Dari ketiga fungsi tersebut, manajemen keuangan harus mempertimbangkan tujuan perusahaan, mengoptimalkan kombinasi tiga kebijakan keuangan yang dapat meningkatkan nilai kekayaan pemegang saham. Tujuan dari manajemen keuangan menurut Sutrisno (2012:4) adalah “Untuk

meningkatkan kekayaan pemegang saham, yang mengarah pada peningkatan harga saham, yang mencerminkan keputusan investasi, kebijakan keuangan, dan dividen.”.

Seorang manajer harus mengetahui cara untuk mengelola perusahaan untuk membuat kerja perusahaan baik. Untuk mendapatkan informasi tersebut dilakukan melalui penerapan rasio finansial atau rasio keuangan. Rasio keuangan secara garis besar terdiri dari empat jenis rasio yang dipakai dalam mengolah performa bisnis, misalnya dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas. Salah satu rasio keuangan tersebut yaitu DER atau disebut juga rasio utang dengan modal sendiri. Menurut Sukamulja (2017:50) “DER adalah rasio yang menunjukkan struktur modal atau komposisi dari total utang terhadap total modal”.

Rasio keuangan lainnya yaitu *Current Ratio*. Kasmir (2017:134) mengatakan “Rasio Arus adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang harus segera diselesaikan ketika diminta”. Menurut Kasmir (2017:135) bahwa “Terdapat beberapa komponen utang dalam *Current Ratio* yaitu utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima di muka, serta utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo”.

Hery (2015:228) mengemukakan bahwa “*Return On Assets* (ROA) merupakan hal yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang

meluas. Rasio ini mengevaluasi keefektifan perusahaan dengan mengukur total aset yang dipakai dalam kegiatan operasional guna mencapai keuntungan yang optimal”. ROA berfungsi yang sangat penting dalam perusahaan yaitu mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan yang berkaitan dengan efisiensi proses produksi maupun penjualan dan juga sebagai alat untuk menentukan posisi antar perusahaan pada sektor industri yang sama dalam menghasilkan laba bersih dan cara memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Jadi apabila ROA tinggi maka dapat disimpulkan harga saham perusahaan akan semakin meningkat.

Perusahaan yang resmi terbentuk (melalui akta pendirian perusahaan) akan mulai melakukan penjualan hak kepemilikan dalam bentuk lembar saham. Jika perusahaan hanya memiliki satu jenis atau satu kelas saham, maka saham tersebut dinamakan saham biasa. Harga saham menurut Jogivanto (2010:167) yaitu “Pergerakan harga saham yang terjadi di bursa pada waktu tertentu ditentukan oleh individu yang berpartisipasi dalam pasar saham dan dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Nilai saham berarti jumlah uang yang dikaitkan dengan saham tersebut”. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan harga saham merupakan nilai moneter per lembar saham yang berlaku di bursa efek serta cerminan bagi suatu perusahaan terkait pengelolaan yang baik oleh manajemen sehingga dapat menciptakan keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawab kepada

pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah (*stakeholders*).

Fokus tinjauan ini yaitu pada instansi tambang yang bergerak di sektor batu bara dan tercatat di BEI pada periode 2018-2021. Alasan peneliti mengambil objek tersebut yaitu sektor pertambangan batu bara adalah salah satu bagian yang sangat berdampak terhadap ekonomi Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

a. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan mempunyai peran penting bagi perusahaan yaitu dengan mengelola aset dalam perusahaan untuk meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Nurlaila (2021:5) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai pengelolaan uang yang baik dalam hal mengalokasikan dana secara efektif ke berbagai jenis investasi dan berusaha untuk mengumpulkan dana secara efisien untuk mendanai investasi atau pengeluaran”. Menurut Wahyuni, I dan Subaida, I (2021:119) berpendapat “Pengelolaan keuangan yaitu proses dalam program keuangan perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh uang perusahaan dan mengurangi biaya instansi, serta upaya pengelolaan usaha atau organisasi keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan”. Fungsi manajemen dalam organisasi memegang peranan yang penting untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi manajemen dibagi kedalam lima fungsi yang telah dikemukakan Hery (2018:8) yaitu :

- 1) Perencanaan Fungsi perencanaan mencakup

proses merumuskan tujuan, menetapkan strategi untuk mencapai tujuan itu, dan menyusun rencana untuk mengkoordinasi berbagai kegiatan.

- 2) Pengorganisasian Fungsi pengorganisasian yaitu mengorganisir tugas agar mencapai tujuan organisasi melalui upaya membentuk struktur organisasi.
- 3) Kepemimpinan Fungsi kepemimpinan, manajer bertanggungjawab untuk mengarahkan dan menyemangati semua individu yang terlibat, serta memiliki kemampuan untuk mengatasi atau menuntaskan perselisihan.
- 4) Pengendalian Fungsi pengendalian merupakan proses memantau, mengevaluasi dan membuat perbaikan agar kegiatan dapat kembali sejalan dengan rencana awal.

Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan agar dapat digunakan sebagai standar dalam pengambilan keputusan keuangan. Husnan, S dan Pudjiastuti, E (2015:6) menjelaskan bahwa “Tujuan dari manajemen keuangan secara normatif adalah agar perusahaan mencapai nilai yang maksimal. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin melonjak keuntungan yang didapatkan perusahaan”.

b. Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:1)

“Dalam prosedur pencatatan keuangan perusahaan, laporan

keuangan merupakan komponen penting. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan posisi keuangan, serta catatan atau laporan tambahan yang tergabung dalam laporan keuangan.”. Menurut Harahap (2018:105) “Laporan keuangan menjelaskan situasi keuangan dan kinerja bisnis sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Beberapa macam laporan finansial meliputi neraca, laporan laba rugi atau pendapatan, laporan aliran kas, dan laporan perubahan posisi keuangan.”. Menurut Sujarweni (2017:9) tujuan laporan kuangan sebagai berikut :

- 1) Untuk membaca posisi keuangan instansi dalam masa tertentu.
- 2) Untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada dalam perusahaan.
- 3) Untuk mendapatkan solusi yang perlu dilakukan perusahaan untuk mengatasi kelemahan dalam perusahaan.
- 4) Untuk mengukur bagaimana perusahaan dikelola dengan baik.
- 5) Untuk dijadikan sebagai tolak ukur bagi perusahaan lainnya mengenai pencapaian yang telah dicapai.

c. *Debt to Equity Ratio*

Sukamulja (2017:50) mengemukakan “Rasio Utang Ekuitas digunakan untuk menghitung presentase tanggungan pada skema keuangan suatu perusahaan. Rasio ini sangat krusial dalam menghitung risiko bisnis perusahaan yang meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah tanggung

jawab”. Menurut Gill dan Chatton (2016:44) DER dipengaruhi oleh berbagai faktor yang akan dijelaskan berikut ini.:

- 1) Kenaikan atau penurunan hutang
- 2) Kenaikan atau penurunan modal sendiri
- 3) Hutang atau modal sendiri tetap
- 4) Hutang meningkat lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, atau sebaliknya.

Sukamulja (2017:50)

menjelaskan cara untuk menghitung DER:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}}$$

Keterangan :

Total Liabilities : Total Hutang

Total Equity : Total Modal

d. *Current Ratio*

Kasmir (2017:134)

berpendapat bahwa “CR atau Rasio Lancar ialah perbandingan yang dipakai untuk mengetahui kapabilitas perusahaan saat ini yang sedang berupaya untuk membayar utang yang akan segera jatuh tempo secara sepenuhnya pada waktu diminta”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa CR adalah rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan kemampuan untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini dapat dilihat dari perbandingan antara harta lancar dan utang lancar perusahaan. Harta lancar perusahaan meliputi surat berharga, kas, piutang dagang, piutang wesel, beban dibayar dimuka, piutang pendapatan, perlengkapan dan persediaan barang dagang. Sedangkan utang lancar antara lain

utang deviden, utang dagang, wesel bayar, utang gaji, dan utang lancar lainnya.

Menurut Jumingan (2008:119), ada banyak faktor yang mempengaruhi ukuran Current Ratio sebagai berikut:

- 1) Surat-surat berharga yang dimiliki dapat segera diuangkan.
- 2) Bagaimana tingkat pengumpulan piutang.
- 3) Bagaimana tingkat perputaran persediaan.
- 4) Melakukan perbandingan antara aset yang bisa diubah jadi uang dengan tanggung jawab yang harus segera dipenuhi.
- 5) Menyebut pos masing-masing beserta jumlah rupiahnya
- 6) Membandingkan dengan rasio industri.

Rumus yang dipakai untuk menghitung CR menurut Kasmir (2017:134) sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Keterangan :

Aktiva lancar : Aset yang dimiliki oleh perusahaan yang mudah dicairkan dalam bentuk uang dalam jangka waktu pencairan tidak lebih dari 1 tahun

Utang lancar : Tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam waktu kurang dari 1 tahun.

e. *Return On Assets*

Menurut Sukamulja (2017:51) "Return On Assets (ROA) adalah indikator untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dari aset. ROA diperoleh dengan membagi keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan seluruh nilai aset perusahaan". Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA adalah metode untuk menilai instansi dengan semua aset yang ada. Rasio tersebut menunjukkan aktivitas perusahaan dalam mengelola sumber aktiva dalam perusahaan untuk mendapatkan laba. *Return On Assets* bisa digunakan sebagai indikator untuk menentukan apakah perusahaan bisa mendapatkan keuntungan dari asetnya.

Menurut Sukamulja (2017:75) terdapat beberapa hal yang memengaruhi ROA, di antaranya ialah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan adalah uang yang masuk atau kenaikan nilai barang atau layanan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan selama jangka waktu tertentu karena penjualan barang, penyediaan layanan, atau kegiatan lain yang menjadi bagian dari aktivitas utama perusahaan.
- 2) Beban, yaitu arus yang keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.
- 3) Keuntungan, ialah kenaikan jumlah aktiva bersih

perusahaan dari transaksi sampingan atau insidentil kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

- 4) Kerugian, ialah degradasi aktiva bersih perusahaan dari bisnis sampingan atau insidentil kecuali yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.

Menurut Hery (2016:106) rumus menghitung *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Assets}$$

Keterangan :

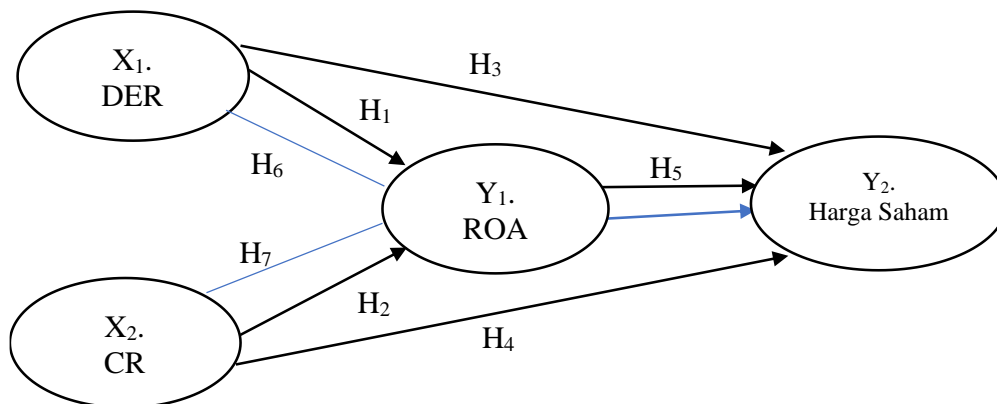
Laba bersih : Keuntungan yang diperoleh dari selisih antara pendapatan dan pengeluaran yang telah dikurangkan dari pajak.

Total Assets : Total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

f. Kerangka Konseptual

Notoatmodjo (2018:83) mengemukakan “Kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus mampu menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti”. Wahyuni, I (2022:276) berpendapat “ Kerangka konseptual yaitu kerangka yang menyajikan proses penelitian yang dibahas secara rinci. Tesis yang baik menunjukkan penelitian yang jelas dan pemahaman yang baik terhadap arah serta topik yang akan dibahas”. Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka penelitian ini menguji pengaruh keempat variabel yakni variabel independen *Debt to Equity Ratio*(X₁), dan *Current Ratio*(X₂), dengan variabel dependen Harga saham(Y₂), serta variabel intervening *Return On Assets*(Y₁). Berikut adalah gambaran kerangka konseptual pada penelitian:

Gambar 1
Kerangka Konseptual



3. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2015:2) mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian adalah sebuah rancangan keseluruhan perencanaan penelitian yang dilakukan serta dijadikan pedoman di sebuah penelitian”. Menurut Sukmadinata (2017:52) “Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang menggambarkan prosedur, waktu penelitian, sumber data yang dikumpulkan serta cara menghimpun dan mengola data penelitian”.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2016: 68), "Populasi mengacu pada sekumpulan individu atau benda yang memiliki sifat dan ciri-ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk keperluan penelitian dan penarikan kesimpulan". Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam perusahaan pertambangan sub sektor

batu bara yang terdaftar dalam BEI yaitu sebanyak 29 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2016:80) “Sampel merupakan sebagian kecil dari kuantitas dan ciri-ciri yang dipunyai suatu populasi”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2019:133) menjelaskan bahwa “*Purposive sampling* ialah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

- a. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap tahun 2018-2021.
- b. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang mengalami laba dari tahun 2018-2021.
- c. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang total asetnya lebih dari 5 triliun rupiah.

Tabel 1

Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan Pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021	29
2.	Perusahaan Pertambangan sub sektor batu bara yang mempublikasikan laporan keuangan tidak lengkap	(7)
3.	Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang mengalami rugi dari tahun 2018-2021	(10)
4.	Perusahaan Pertambangan sub sektor baru batu bara yang total asetnya dibawah 5 triliun rupiah	(4)
	Jumlah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang dijadikan sampel	8

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data salah satu tahapan penting dalam penelitian. Dengan adanya metode ini peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data secara cepat. Cara mengumpulkan informasi di temuan ini yaitu melalui metode pengukuran serta angka-angka atau kualitatif. Berikut adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Observasi

Sugiyono (2016:203) mendefinisikan “Observasi sebagai metode pengumpulan informasi memiliki karakteristik yang khusus jika dibandingkan dengan metode lainnya. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor yang dapat dipercaya dengan metode wawancara.

Studi Pustaka

Nazir (2013:93) menjelaskan “Studi pustaka adalah teknik mengumpulkan informasi dengan menganalisis buku, karya tulis, catatan, serta laporan yang saling terkait setelah menyelesaikan suatu permasalahan”.

Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2018:219) “Dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh

informasi secara langsung dari lokasi penelitian, termasuk buku-buku, film dokumenter, dan data penelitian yang berkaitan”. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah informasi yang telah ada sebelumnya atau data sekunder yang terdapat di BEI seperti neraca serta laporan laba/rugi pada perusahaan tambang sub sektor batu bara pada tahun 2018-2021.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu salah satu teknik yang dipakai peneliti dalam memperoleh data primer dan sekunder yang kemudian dianalisis sehingga memperoleh kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan program Smart PLS 3.0 (*Partial Least Square*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menguji dalam memeriksa hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Model PLS yang efektif harus menghindari korelasi antara variabel-variabel independen untuk mencapai hasil yang optimal. Uji Multikolinieritas bisa dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis program Smart PLS 3.0. Hasil yang di dapat sebagai berikut:

Tabel 2

Tabel Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Variabel Penelitian	X ₁ Debt to Equity Ratio	X ₂ Current Ratio	Y ₁ Return On Assets	Y ₂ Harga saham
X ₁ Debt to Equity Ratio			1,221	1,225
X ₂ Current Ratio			1,221	1,221

Y₁ Return On Assets				1,005
Y₂ Harga saham				

Uji Normalitas

Uji Normalitas menguji data dalam penelitian apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dalam arti distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (standart deviasi) yang tinggi. Uji normalitas dilakukan karena untuk menguji variabel lainnya dengan

mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normalnya. Dalam pengujian data penelitian ini menggunakan Smart PLS 3.0, hasil uji normalitas dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58 hasil yang di dapat adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel Asumsi Klasik Normalitas

Indikator	<i>Excess Kurtosis</i>	<i>Skewness</i>	Keterangan
X ₁	-1,112	0,238	Normal
X ₂	13,428	3,221	Tidak Normal
Y ₁	2,135	1,716	Normal
Y ₂	0,595	1,347	Normal

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dipakai dalam menguji kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel variabel dependen. Pengujian ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square*. Perubahan nilai *R-Square*

dipakai guna melihat dampak variabel laten independen tertentu ke variabel laten dependen. Pada *output R-Square*, selanjutnya disajikan dalam Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi berikut ini:

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

Indikator	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y1. Return On Assets	0,005	-0,064
Y2. Harga saham	0,431	0,370

Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

Tabel 5
Tabel Analisis Struktural (Inner Model)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
X ₁ Debt to equity Ratio → Y ₁ Return On Assets	0.064	0.086	0.183	0.349	0.727
X ₁ Debt to Equity Ratio → Y ₂ Harga saham	-0.357	-0.355	0.129	2.769	0.006
X ₂ Current Ratio → Y ₁ Return On Assets	-0.011	0.020	0.174	0.064	0.949
X ₂ Current Ratio → Y ₂ Harga saham	-0.014	0.019	0.207	0.069	0.945
Y ₁ Return On Assets → Y ₂ Harga saham	0.579	0.544	0.155	3.750	0.000

Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan kedalam persamaan linear *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 0.064X_1 - 0.011X_2 + e$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + e$$

$$= -0.357X_1 - 0.014X_2 + e$$

$$Y_2 = b_5Y_1 + e$$

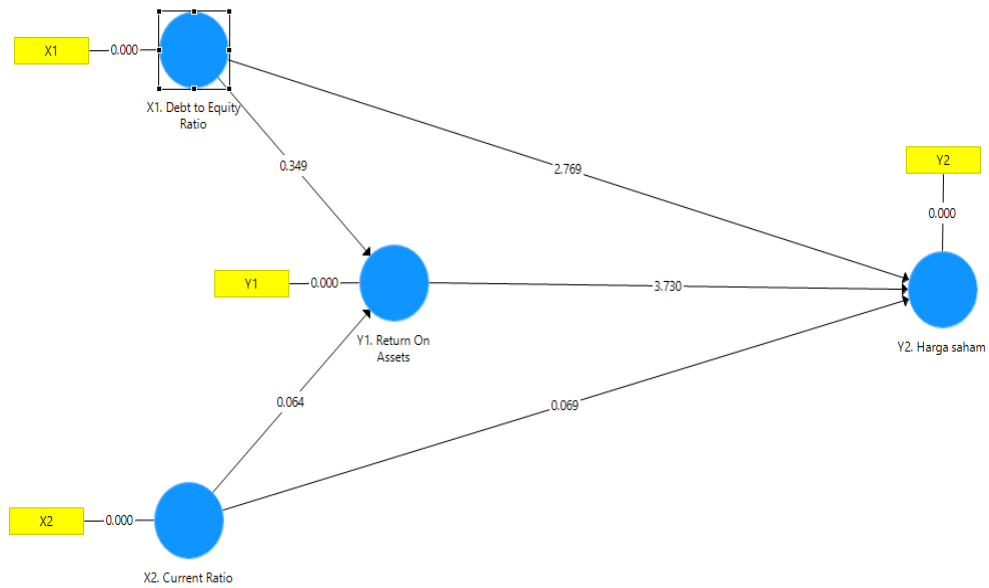
$$= 0.579Y_1 + e$$

Persamaan Struktural dan Variabel Intervening

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijelaskan kedalam linear *inner model* sebagai berikut;

$$Y_2 = b_2X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e$$

$$= -0.357X_1 - 0.014X_2 + 0.579Y_1 + e$$



Uji Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
X ₁ Debt to equity Ratio → Y ₁ Return On Assets	0.064	0.086	0.183	0.349	0.727
X ₁ Debt to Equity Ratio → Y ₂ Harga saham	-0.357	-0.355	0.129	2.769	0.006
X ₂ Current Ratio → Y ₁ Return On Assets	-0.011	0.020	0.174	0.064	0.949
X ₂ Current Ratio → Y ₂ Harga saham	-0.014	0.019	0.207	0.069	0.945
Y ₁ Return On Assets → Y ₂ Harga saham	0.579	0.544	0.155	3.750	0.000

Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung Melalui Variabel Intervening

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
X ₁ Debt to Equity Ratio → Y ₁ Return On Assets → Y ₂ Harga saham	0.037	0.032	0.105	0.351	0.726
X ₂ Current Ratio → Y ₁ Return On Assets → Y ₂ Harga saham	-0.006	0.014	0.093	0.069	0.945

13 Pembahasan

13 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa DER (X₁) berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA (Y₁). Nilai sampel awal adalah positif (0,037) dan nilai P adalah 0,401, yang merupakan nilai yang lebih besar dari 0,05. Dari hasil uji, dapat disimpulkan bahwa H₁ tidak diterima, sehingga rasio utang ke ekuitas berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Dalam konteks ini dapat disimpulkan bahwa Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) mencerminkan struktur keuangan perusahaan yang dipakai sebagai sumber dana untuk berbisnis. Dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, peningkatan rasio hutang ke modal menunjukkan bahwa utang perusahaan lebih besar daripada modal sendiri. Dalam istilah lain, seberapa tinggi aset perusahaan dibiayai pinjaman atau seberapa tinggi utang perusahaan tidak berdampak pada pengembalian aset perusahaan. Temuan studi ini menolak temuan Hasbuan (2021) yang

mengindikasikan bahwa rasio utang terhadap ekuitas menyebabkan pengaruh yang sangat berdampak terhadap tingkat keuntungan investasi.. Temuan ini memberikan dukungan terhadap hasil temuan yang dilakukan Mawarni (2020) yang mengemukakan rasio utang terhadap ekuitas memiliki dampak negatif namun tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian aset.

13 Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Assets

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa CR (X₂) berdampak negatif terhadap ROA (Y₁), dengan nilai sampel awal negatif (-0.011), dan nilai P sebesar 0.949 (lebih dari 0,05). Hasil pengujian tersebut menyimpulkan bahwa H₂ ditolak, mengindikasikan bahwa CR memiliki dampak negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Dalam pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa aset lancar serta utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengembalian aset dalam perusahaan. Semakin meningkatnya CR menunjukkan semakin besar

kapasitas perusahaan untuk mencukupi tanggung jawab keuangan dalam jangka waktu singkat. Dengan demikian, *Current Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya yang jatuh tempo secara cepat. Hasil studi ini menolak temuan dari Mawarni (2018) yang menyimpulkan bahwa CR berdampak positif serta signifikan terhadap ROA. Mendukung temuan dari Fitriana (2019) berpendapat CR tidak signifikan atau negatif terhadap ROA.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa rasio hutang ke ekuitas (X_1) berdampak positif pada harga saham (Y_2). dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0.357), dan nilai *P value* yaitu 0.006 ($<0,05$). Dari pengujian diatas disimpulkan **H₃ diterima**, maka dapat dijelaskan bahwa Rasio Utang terhadap Ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan yang dapat menurunkan harga saham. Jika DER semakin tinggi, maka biaya pinjaman dibayar perusahaan juga tinggi, pada akhirnya akan mengurangi keuntungan instansi. Perusahaan dengan utang yang tinggi mengalami kebangkrutan, akibatnya penanam modal akan menghindari saham-saham dengan nilai laba yang rendah pada akhirnya akan menurunkan harga saham yang berimbas ke harga saham, DER naik mengakibatkan harga saham menurun. Dalam hasil tersebut mendukung penelitian dari Nurwahyuni (2020) yang mengemukakan DER ada pengaruh yang signifikan ke Harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga saham

Hasil pengujian hipotesis CR (X_2) berdampak negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham (Y_2), dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0.014), dan nilai *P value* yaitu 0.945 ($>0,05$). Hasil dari pengujian ini yaitu **H₄ ditolak**, maka dapat disimpulkan Rasio Lancar memiliki dampak yang tidak menguntungkan namun tidak signifikan terhadap Nilai saham. CR yang negatif terjadi karena angka CR yang tinggi, yang berarti modal kerja perusahaan telah terakumulasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menggunakan kelebihan aktiva lancarnya untuk investasi dimana investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan, dan tentunya jika perusahaan tidak dapat menggunakan kelebihan aktiva lancarnya, investor akan mengetahui bahwa perusahaan merugi. Permintaan harga saham perusahaan akan turun, yang pastinya tidak akan berdampak terhadap nilai saham. Dalam hal tersebut penelitian ini menolak temuan dari Sultan (2020) yang menyatakan rasio lancar (CR) memiliki pengaruh yang sangat berdampak ke Harga saham. dan mendukung temuan dari Hasbuan (2021) CR tidak mempunyai pengaruh yang besar ke Harga saham.

Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga saham

Hasil penelitian menunjukkan ROA (Y_1) mempunyai pengaruh positif serta signifikan ke Harga saham (Y_2), dengan nilai *original sample* (0.579), dan nilai *P value* 0.000 ($<0,05$). Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan **H₅ diterima**, maka dapat ditarik

kesimpulan ROA mempunyai pengaruh yang baik serta sangat berdampak ke nilai Harga saham. ROA dipakai untuk mengevaluasi kinerja instansi untuk menghasilkan profit menggunakan sumber daya yang dimiliki. Semakin besar keuntungan instansi maka semakin meningkat investor untuk menginvestasikan sahamnya. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengembalian atas aset maka nilai saham akan naik. Hasil tersebut mendukung penelitian dari Paramita (2018) yaitu *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham melalui *Return On Assets*

Hasil pengujian menyatakan bahwa DER (X_1) ada pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) melalui ROA (Y_1), dengan nilai original sampel yaitu positif (0.037), serta nilai *P value* yaitu 0.726 ($>0,05$). Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan **H₆ ditolak**, Peningkatan rasio hutang perusahaan tidak menjadi suatu acuan bagi investor sebagai keputusan untuk melakukan investasi. bisa diartikan meningkatnya hutang perusahaan yang diukur menggunakan rasio utang ke ekuitas bukan menjadi sebuah tolak ukur menjadikan harga saham meningkat. Hasil tersebut menolak penelitian dari Hasbuan (2021) yaitu DER memiliki pengaruh signifikan ke ROA dan Paramita (2020) menyatakan yaitu ROA memiliki pengaruh signifikan ke Harga saham. Hasil pengujian ini mendukung studi dari Mawarni (2018) menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan

terhadap ROA serta Hasbuan (2021) bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan ke Harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga saham melalui *Return On Assets*

Hasil uji hipotesis dapat dinyatakan yaitu CR (X_2) terdapat pengaruh negatif namun tidak signifikan ke Harga saham (Y_2) melalui *Return On Assets* (Y_1), nilai original sampel yaitu negatif (-0.007), dan nilai *P value* yaitu 0.945 ($>0,05$). Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan **H₇ ditolak**, Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan CR memiliki pengaruh yang tidak signifikan ke Harga saham melalui ROA. Rasio lancar tidak selalu dapat meningkatkan nilai Harga Saham di bursa. Karena meningkan dan menurunnya Harga saham tidak bisa ditentukan dari besarnya *Current Ratio* perusahaan. Hasil penelitian ini tidak ada korelasi yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Return On Assets*, yang bertentangan dengan temuan yang dilakukan oleh Mawarni (2018). Temuan ini juga bertentangan dengan temuan yang dilakukan oleh Paramita (2020), yaitu ROA ada pengaruh yang signifikan ke Harga saham. Dari temuan tersebut mendukung studi yang dilakukan oleh Sukayasih (2019) menunjukkan rasio lancar (CR) tidak memiliki dampak yang signifikan ke nilai Harga saham. Dalam hal ini juga sejalan dengan hasil temuan Hasbuan (2021) menunjukkan pengembalian aset (ROA) tidak berpengaruh signifikan ke Harga saham.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisa serta pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, beberapa kesimpulan dapat ditarik dari hasil keseluruhan penelitian sebagai berikut:

1. Rasio hutang terhadap ekuitas (DER) ada dampak negatif namun tidak secara signifikan terhadap tingkat pengembalian aset (ROA). (H₁ ditolak).
2. Rasio Lancar (CR) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA). (H₂ ditolak)
3. Pengukuran rasio hutang terhadap ekuitas (DER) ada pengaruh tidak signifikan, tetapi cenderung negatif ke nilai Harga saham. (H₃ diterima)
4. *Current Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan ke Harga saham. (H₄ ditolak)
5. ROA memiliki pengaruh positif serta signifikan ke Harga saham (H₅ diterima)
6. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) mempunyai pengaruh tidak signifikan namun kurang menguntungkan ke harga saham melalui tingkat pengembalian atas aset (ROA). (H₆ ditolak)
7. Rasio Lancar (CR) memiliki dampak yang bersifat negatif namun kurang signifikan terhadap nilai Harga saham melalui Pengembalian Aset (ROA). (H₇ ditolak)

Saran

Berdasarkan pengujian diatas dapat yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan Pertambangan sub sektor Batu bara

Bagi perusahaan pertambangan sub sektor Batu bara memaksimalkan aset dan modalnya dengan cara meningkatkan *Current Rasio* dan *Return On Assets* sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang berguna untuk meningkatkan kepercayaan investor baik berupa hasil usaha maupun laporan keuangan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Temuan ini dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan kurikulum manajemen keuangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang aktivitas akademik mengenai pentingnya menggunakan variabel seperti rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio lancar dalam hubungan dengan harga saham melalui pengembalian aset yang berguna untuk menaikkan kinerja keuangan.

Bagi Peneliti lainnya

Bagi peneliti lain, disarankan agar mengambil sampel yang lebih besar dengan karakteristik yang beragam dari berbagai sektor, memperluas periode penelitian, dan menambahkan variabel independen yang masih terkait dengan laporan keuangan selain dari yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam menjalankan hal ini, perlu memperhatikan riset-riset sebelumnya.

Daftar Pustaka

Corina, V. R, Wahyuni, I, dan Sari, L. P. Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada

- Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. 2022. Vol. 1, No. 1, Februari 2022 : 272-286
- Fitriana, A. 2019. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT ASTRA OTOPARTS Tbk. *Jurnal Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Gill, J. O. dan Chatton, M. 2016. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: VictoryJaya Abadi.
- Harahap, S. S. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hasibuan, U. A. 2021. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap Harga saham Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera UtaraMedan.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 7. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Irfani, A. S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Jumungan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Cetakan 1. Malang: UB press.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Mawarni, I. 2018. Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurlaila. 2021. *Manajemen Keuangan*. Buku 1. Aceh: Maderatera.

- Nurwahyuni. 2020. ¹⁶ Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. ⁵
- Paramita, M. B. 2020. Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Return On Equity (ROE)*, Terhadap Harga saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018)”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata
- Sudaryono. 2018. ⁴⁵ *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- ⁷ Sujarweni, V. W . 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. 2017. *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukayasih, A. ³ 2019. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Properti dan Real Estate Author. Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 2. No. 3. Fakultas Ekonomi. Universitas Muslim Indonesia
- Sultan, S. W. ²⁴ 2020. Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdapat di BEI. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- ¹⁰ Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wahyuni, I dan Subaida, I. ⁸⁴ 2021. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas Dan Bisnis Terhadap Keputusan Ekspansi Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Growth. Vol. 19. No. 2, November 2021: 116-129. ³⁴

● **24% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Hasmirati Hasmirati, Alfin Akuba. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN D...	1%
	Crossref	
2	Ratna Nadia Sari, Nunung Nurhasanah, Sonny Hersona. "The Pengaruh...	1%
	Crossref	
3	Namira Ufrida Rahmi, Andrew Andrew, Angelia Stefani, Fenita Fenita. "...	<1%
	Crossref	
4	Yao Zu Liew, Pik Yin Foo. "Predictors of the intention to adopt mobile t...	<1%
	Crossref	
5	Muhammad Alfero, Harun Blongkod, Siti Paratiwi Husain. "Pengaruh R...	<1%
	Crossref	
6	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET ...	<1%
	Crossref	
7	Jason Valerio Hendry, Friska Darnawaty Sitorus, Venny Venny. "Pengar...	<1%
	Crossref	
8	Dini Fitriani, Berliana Fitri Febriyanti. "Pengaruh Total Asset Turnover d...	<1%
	Crossref	
9	Ika Irwana, Sutrisno. "The Effect of Intellectual Capital, Tax Avoidance ...	<1%
	Crossref	

- 10

Deti Susilawati, Firli Agusetiawan Shavab, Meri Mustika. "The Effect of ...

Crossref

<1%
- 11

Yayan Nasikin, Indah Yuliana. "Peran Reurun On Assets (ROA) Sebagai ...

Crossref

<1%
- 12

Manda Ari Maylanti, Sugiyanto Sugiyanto. "Pengungkapan Corporate S...

Crossref

<1%
- 13

Mahmudin Mahmudin, Elfreda Aplonia Lau, Beatrix Tandirerung. "THE ...

Crossref

<1%
- 14

Tona Aurora L, Dinda Rehanil A, Agus Solikhin. "PENGARUH PENGUNG...

Crossref

<1%
- 15

Fifi Afiyanti Tripuspitorini, Hasbi Assidiki Mauluddi, Wika Hasna Asyifa...

Crossref

<1%
- 16

Widia Anggraini. "ANALYSIS OF INFLUENCE OF QUICK RATIO, TOTAL ...

Crossref

<1%
- 17

Belinda Lovely Luckyanti, Saiful Anwar. "Dampak NWC, GO, CAPEX, da...

Crossref

<1%
- 18

Faisal Salistia, Evinovita Evinovita, Eneng Siti Khodijah. "PENGARUH LI...

Crossref

<1%
- 19

Handika Adinata Bangun, Januardin Januardin. "PENGARUH CURRENT...

Crossref

<1%
- 20

Rushadiyati Rushadiyati. "ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP HA...

Crossref

<1%
- 21

Asniana Nur. "THE ROLE OF THE POLICE TO CURBING ILLEGAL MININ...

Crossref

<1%

- 22 Fanneisa Fresti Wulandari, Lutfi Ardhani. "The Influence Of Political Co... <1%
Crossref
-
- 23 Justita Dura. "PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUIT... <1%
Crossref
-
- 24 Retno Anggita Putri, R.A. Suwaidi. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, d... <1%
Crossref
-
- 25 Teguh Erawati, Anita Primastiwi, Muhammad Hafizh Ilham. JURNAL EK... <1%
Crossref
-
- 26 Xia Zhao, J. Richard Harrison. "THE ADOPTION OF SUPERMAJORITY-I... <1%
Crossref
-
- 27 Deni Sunaryo, Fenita Sulantari. "Evaluasi Harga Saham Ditinjau Dari Re... <1%
Crossref
-
- 28 Enda Noviyanti Simorangkir, Teguh Hakim Prajoggi, Enzelina Enzelina, ... <1%
Crossref
-
- 29 Lamsihar Rajagukguk, Nathania Mauriska Walani, Megawati Silaban. "... <1%
Crossref
-
- 30 Sutiyati Sutiyati, Henny Welsa, Ambar Lukitaningsih. "Pengaruh Social ... <1%
Crossref
-
- 31 Mas Intan Purba, Hong Neiteily Windy Milyan, Fredy Sanjaya, Teddy Tje... <1%
Crossref
-
- 32 Gita Irma Yanti, Amiruddin Syarif. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Ass... <1%
Crossref
-
- 33 Reni Desti Novita, Abid Djazuli, Choiriyah Choiriyah. "Effect of Profitabil... <1%
Crossref

- 34

Wartoyo Hadi. "ANALYSIS OF THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN, R...

Crossref

<1%
- 35

Deni Nasri, Mukhamad Najib, Eng Saiful Anwar. "The Analysis of Factor...

Crossref

<1%
- 36

Eko Darmawan Suwandi, Akhmad Syarifudin. "Faktor-Faktor yang Mem...

Crossref

<1%
- 37

Zulham Azari Lubis, Thomas Firdaus Hutahaeen, Silvia Kesuma, Anju V...

Crossref

<1%
- 38

Inry Margaretha, Sri Murni Rustandi, Joy Elly Tulung. "PENGARUH RET...

Crossref

<1%
- 39

Ratnawaty Marginingsih. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggun...

Crossref

<1%
- 40

Risal Rinofah, Elah Ria Cahyani. "PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL ...

Crossref

<1%
- 41

Januardin Manullang, Hanson Sainan, Phillip Phillip, Winson Halim. "Pe...

Crossref

<1%
- 42

MARJANI AMILİYAH. "PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUI...

Crossref

<1%
- 43

Nurlaela Eva puji Lestari. "Hubungan Antara Motivasi Kerja terhadap Pr...

Crossref

<1%
- 44

Anggun Pertiwi. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga S...

Crossref

<1%
- 45

Aulia Dawam, Octaviana Arisinta, Achsanul Alfiah Suhroh. "PENGARUH...

Crossref

<1%

- 46

Dwi Retno Anjasari, Mei Florencia, Rusdi Hidayat N. "PENGARUH RETU...

Crossref

<1%
- 47

Ethika Kirana Putri, Tri Nur Wahadah, Endarwati Endarwati, Citra Ayudi...

Crossref

<1%
- 48

Felisya Meisse Horas, Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung. "PENGARUH R...

Crossref

<1%
- 49

Muhammad Ichsan Siregar, Afriyadi Cahyadi, Alghifari Mahdi Igamo, N...

Crossref

<1%
- 50

Rini Trah Purboyanti, Ahmad Nizar Yogatama. "Pengaruh Earning Per S...

Crossref

<1%
- 51

Rosalinda Tania, Benny Rojeston Marnaek Nainggolan. "Analisis Curre...

Crossref

<1%
- 52

Tyas Nur'Aini, Lailiatu Sa'adah, Ita Rahmawati. "Pengaruh Current Rati...

Crossref

<1%
- 53

Claudia Relia Musadi, Herman Karamoy, Hendrik Gamaliel. "ANALISIS ...

Crossref

<1%
- 54

Eny Maryanti. "Determinan Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan S...

Crossref

<1%
- 55

Fadilla Cahyaningtyas, Mia Yunita Rahayu. "PENGARUH LOAN TO DEP...

Crossref

<1%
- 56

Farhan Said Hidayat, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani. "Pengu...

Crossref

<1%
- 57

Herman Herman, Estralita Trisnawati, Verawati Verawati. "Pengaruh Pr...

Crossref

<1%

- 58

Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. "MODERASI INFLASI PADA PENGA...

Crossref

<1%
- 59

Novita Supriantikasari, Endang Sri Utami. "PENGARUH RETURN ON AS...

Crossref

<1%
- 60

Nurhidayah Nurhidayah, Fitriyatur Rizqiyah. "KINERJA KEUANGAN DAL...

Crossref

<1%
- 61

Rahmawati Rahmawati. "PENGARUH GCG dan CSR TERHADAP MANA...

Crossref

<1%
- 62

Ridwan Ridwan, Fransiska Fransiska. "Analisis Faktor yang Mempenga...

Crossref

<1%
- 63

Suryawuni Suryawuni, Wirda Lilia, Mutiara Stevia Lase, Nisa Purnama S...

Crossref

<1%
- 64

Susi Susanti. "PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIU...

Crossref

<1%
- 65

Ainun Jariah. "Pengaruh Market to Book Value of Equity, Debt to Equity...

Crossref

<1%
- 66

Aulia Zuhra Nasution, Jamaluddin Jamaluddin, Jane Caterine Sihombi...

Crossref

<1%
- 67

Januardin Manullang, Nanda Pratiwi, Refiensa Yohana Sihombing, Rifk...

Crossref

<1%
- 68

Moh. Naufal Fanani, Mirza Dwinanda Ilmawan, Aditya Narendra Wardh...

Crossref

<1%
- 69

Mohamad S. E. Dingkol, Sri Murni, Joy E. Tulung. "PENGARUH KINERJ...

Crossref

<1%

- 70 Muhammad Obie, Indra Dewi Sery Yusuf, Sumarni Sumai. "Empowerme... <1%
Crossref
-
- 71 Nova Abriano, Setiafitrie Yuniarti, Meliana Sari. "PENGARUH CURRENT ... <1%
Crossref
-
- 72 Pandaya Pandaya, Pujihastuti Dwi Julianti, Imam Suprpta. "PENGARU... <1%
Crossref
-
- 73 Reeza Aldila Rajab, Alfyyah Nikmah Taqiyyah, Fitriyani Fitriyani, Khairi... <1%
Crossref
-
- 74 Radna Nurmalina, Eni Suasri, Wiwin Munawaroh. "ANALISIS LAPORAN ... <1%
Crossref
-
- 75 Afdhatul Wahdaniyah, Puji Muniarty. "DETERMINASI HARGA SAHAM P... <1%
Crossref
-
- 76 Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatia, Puji Muniarty. "Pengaruh Corpora... <1%
Crossref
-
- 77 Bela Kurnia Davis. "Determinan Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta... <1%
Crossref
-
- 78 INNAWATI INNAWATI. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET... <1%
Crossref
-
- 79 Irdawati, Suwandi Ng, Riata Dheasita Safira, Dwi Kartika Prananingrum,... <1%
Crossref
-
- 80 Marheni Marheni. "PENINGKATAN PROFITABILITAS SERTA PENGARU... <1%
Crossref
-
- 81 Melisa Andriyani. "PENGARUH MURABAHAH, CAR, DAN DPK TERHAD... <1%
Crossref

-
- 82 Pascalina Sesa. "Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Dividend P... <1%
Crossref
-
- 83 Rustamunadi Rustamunadi, Dewi Juni Andini. "ANALISIS RASIO LAPO... <1%
Crossref
-
- 84 Tetin Wulandari, Nurhadi. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Lik... <1%
Crossref

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

EXCLUDED SOURCES

Riesta Chahya Agustina, Awan Santosa. "PENGARUH DAR, DER DAN TATA KE..." 5%

Crossref

Aninda Eva Riri Indah Damayanti, Arna Asna Annisa. "Pengaruh NPF, FDR, dan..." 2%

Crossref